

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Dan Rancangan Penelitian

Desain atau jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif korelasi, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan rancangan yang digunakan adalah belah lintang (*cross sectional*).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Penelitian dilakukan pada 16 Desember 2021.
2. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh perawat di ruang inap Rumah Sakit Cakra Husada Klaten yang berjumlah 110 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi (Indriantoro dan Supomo, 2014). Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* (Umar, 2003) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir maksimal 10%, dalam penelitian ini ditetapkan kelonggaran ketidaktelitiannya adalah 10%.

1 : Angka konstan

$$n = \frac{110}{1 + 110 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 52.38$$

$$n = 53 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sebanyak 53 orang responden.

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah responden sebanyak 53 orang tersebut digunakan teknik *Non Probability* yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel ini cenderung lebih tinggi kualitas sampelnya. Karena peneliti telah membuat kisi atau batas berdasarkan

kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian. Misal seperti didasarkan pada ciri demografi, gender, jenis pekerjaan, umur dan lain sebagainya. Teknik ini termasuk teknik pengambilan sampel yang cukup sering digunakan dalam penelitian.

Kelebihan dari metode ini di antaranya tujuan dari penelitian dapat dengan mudah terpenuhi, sampel dapat bersifat lebih relevan dengan desain penelitian, cara ini cenderung lebih murah dan mudah untuk dilaksanakan. Sementara itu kekurangannya sama dengan teknik pengambilan sampel secara acak yaitu tidak adanya jaminan bahwa sampel dapat mewakili populasi yang ditentukan.

Kriteria inklusi responden penelitian ini adalah :

- a) Pendidikan DIII dan S1 / Ners.
- b) Masa kerja perawat minimal 3 tahun.

Kriteria eksklusi respondennya adalah

- a) Perawat sedang cuti
- b) Perawat tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ada 2 yaitu :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel beban kerja.
2. Variabel dependen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau dipengaruhi variabel yang lain, dalam hal ini adalah variabel stres perawat. (Indriantoro dan Supomo, 2014).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala Data
Stres	Stres adalah respons tubuh yang sifatnya non spesifik terhadap setiap tuntutan beban atas-nya.	Kuesioner Stres	0 – 11 = Ringan 12–22 = Sedang 23–33 = Berat	Ordinal
Beban kerja	Beban kerja adalah keadaan dimana pekerja dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu.	Kuesioner Beban Kerja	0 – 9 = Ringan 10 – 18 = Sedang 19 – 27 = Berat	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, dengan menggunakan kuesioner tertutup. Dengan metode tersebut maka akan diperoleh tanggapan responden atas daftar pertanyaan dalam kuesioner yang berkenaan dengan stres dan beban kerja.

1. Instrumen Untuk Variabel Stres

Kuesioner stres terdiri dari 33 pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dr. Robert J. Van Amberg (1979) yang dikutip oleh Hawari (2011) dalam bentuk Skala *Gutman*, berikut kisi- kisinya:

Tabel 3.2
Kisi Pernyataan Pada Kuesioner Stres

Indikator	No Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Stres Ringan	1 s/d 11	1,4,5	2,3,6,7,8,9,10,11
Stres Sedang	12 s/d 24	15,18,22	12,13,14,16,17,19,20,21,23,24
Stres Berat	25 s/d 33	-	25,26,27,28,29,30,31,32,33

Dengan menggunakan skala *Gutman* tersebut masing-masing pernyataan diberi nilai 0 dan 1. Nilai skor 1 artinya “Ya”, sedangkan nilai skor “0” artinya tidak.

Untuk mengetahui distribusi kategori variabel stres perawat digunakan rumus sebagai sebagaimana dikutip dalam Mulyono (2005), yaitu:

$$Interval = \frac{Jarak}{Banyaknya \quad Kelas}$$

Keterangan :

Jarak : Nilai terbesar (33) – Nilai terkecil (0) Banyaknya

Kelas : Banyaknya kelas yang digunakan untuk Mengelompokkan data penelitian. (3 kelas) Dari rumus tersebut diperoleh nilai kategori sebagai berikut:

0 – 11 = Ringan

12 – 22 = Sedang

23 – 33 = Berat

2. Instrumen Untuk Variabel Beban Kerja

Kuesioner beban kerja terdiri dari 27 pernyataan yang dikembangkan dari teori yang dikemukakan oleh Nursalam (2011) dalam bentuk Skala *Gutman*.

Dengan menggunakan skala *Gutman* tersebut masing-masing pernyataan diberi nilai 0 dan 1. Nilai skor 1 artinya “Ya”, sedangkan nilai skor “0” artinya tidak.

Untuk mengetahui distribusi kategori variabel beban kerja digunakan rumus sebagai sebagaimana dikutip dalam Mulyono (2005), yaitu:

$$Interval = \frac{Jarak}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

Keterangan :

Jarak : Nilai terbesar (27) – Nilai terkecil (0) Banyaknya

Kelas : Banyaknya kelas yang digunakan untuk Mengelompokkan data penelitian. (3 kelas) Dari rumus tersebut diperoleh nilai kategori sebagai berikut:

0 – 9 = Ringan

10 – 18 = Sedang

19 – 27 = Berat

Tabel 3.3

Kisi Pernyataan Pada Kuesioner Beban Kerja

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Beban Kerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,24	17,20,21,22,23,25,

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Instrumen penelitian disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori-teori sebagaimana terdapat dalam tinjauan pustaka, oleh karena itu sebelum digunakan untuk alat pengumpul data perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2002).

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten Pada tanggal 20 Januari 2022 dengan mengambil subyek 20 orang perawat di ruang Rawat Inap.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2001). Untuk menentukan kevalidan dari masing-masing item dalam angket dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi

Product Moment sebagai berikut (Santoso, 2003):

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi antar variabel

X = variabel bebas

Y = variabel tidak bebas

N = sampel

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2001).

Dari Uji Validitas diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,45-0,85, sedang nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, dan $df = 33$ ($n-2=35-2$) adalah sebesar 0,44. Sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan

valid, sehingga seluruh item atau butir pernyataan pada kuesioner beban kerja adalah valid (r -hitung antara 0,45-0,85 > r -tabel = 0,44).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2002). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil (Ghozali, 2001).

Untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Secara matematis uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{St^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

S_i^2 = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnally dalam Ghozali,

2001). Hasil uji reliabilitas untuk variabel beban kerja diperoleh nilai sebesar 0,9651. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya $> 0,60$, maka nilai hasil uji reliabilitas variabel beban kerja $> 0,6$, sehingga masuk dalam kategori reliabel.

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ditentukan berdasarkan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer

Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, yaitu data beban kerja dan stres digunakan metode kuesioner, yaitu dengan cara membagikan kuesioner penelitian kepada perawat ruang rawat inap di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten yang berjumlah 53 orang.

2. Data Sekunder

Untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini, yaitu data sejarah pendirian, visi misi, jumlah tenaga medis dan non medis, jenis dan jumlah fasilitas yang dimiliki serta struktur organisasi digunakan metode dokumentasi, yaitu dengan meminta dokumen-dokumen catatan administratif di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

I. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah prosedur dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau

rumus-rumus tertentu (Hasan, 2004). Pengolahan data meliputi kegiatan berikut :

a. *Editing* (Pengeditan)

Editing adalah pengecekan data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak logis atau relevan.

b. *Coding* (Pengkodean)

Ccoding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis, contoh : jenis kelamin laki-laki diberi *coding* 1.

c. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

d. *Entry data*, (Memasukkan Data)

Entry data yaitu memasukkan data yang diperoleh menggunakan fasilitas komputer dengan menggunakan sistem komputerisasi.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari data demografi responden penelitian antarlain

umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, dan data hasil pengukuran variabel penelitian.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan tingkat stress pada perawat. Uji statistik yang digunakan adalah korelasi *Gamma*.

Secara matematis rumus korelasi *Gamma* dapat dijabarkan sebagai berikut.

$$\gamma = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan :

γ : Gamma

P : Concordant

Q : Diacordant

Nilai *Gamma* disebut sebagai koefisien korelasi *Gamma*, di mana *Gamma* berkisar antara -1 (hubungan tidak searah sempurna) dan + 1 (hubungan searah sempurna).

Dalam penelitian ini dilengkapi dengan bantuan tabel kriteria korelasi Gamma sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Korelasi

Penget	Nilai Tes			T
	3	2	1	
1	0	2	2	4
2	1	6	8	15
3	4	0	1	5
4	7	0	2	9
T	12	8	13	33

Berdasarkan uji statistik tersebut, maka dapat diputuskan sebagai berikut:

1) H_0 diterima jika nilai r -hitung $<$ r -tabel; jadi :

Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara beban kerja dengan tingkat stres pada perawat di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

2) H_0 ditolak jika nilai r -hitung $>$ r -tabel; jadi :

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara beban kerja dengan tingkat stres pada perawat di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

J. Etika Penelitian

1. Bebas dari eksploitasi

Peneliti memilih partisipasi subyek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

2. *Informed consent*

Peneliti memberi informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. Hak untuk kerahasiaan

Peneliti memberikan kebebasan kepada subyek untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

K. Jalannya Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Jika judul sudah disetujui, peneliti menyusun, dan konsultasi proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
- c. Setelah konsultasi maka persetujuan proposal.
- d. Kemudian peneliti melakukan ujian proposal.
- e. Sidang ujian proposal selesai, peneliti melakukan revisi ujian proposal jika ada revisi.
- f. Peneliti mengajukan hasil revisi dan mendapatkan persetujuan hasil revisi ujian proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengurus perijinan untuk penelitian ke Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.
- b. Setelah mengurus ijin, peneliti melakukan pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Sudah mendapatkan kriterianya, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada perawat yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan serta bersedia untuk dijadikan responden.
- d. Setelah terisi semua kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, serta memeriksa kelengkapan

- d. pengisiannya dengan tujuan apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.
 - e. Peneliti melakukan tabulasi data hasil penelitian, dan analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *Gamma*
 - f. Kemudian peneliti menyusun BAB IV dan V sesuai dengan hasil analisis.
 - g. Peneliti melakukan konsultasi bab IV dan V.
 - h. Setelah BAB IV dan V selesai, kemudian persetujuan skripsi.
3. Tahap Akhir
- a. Pemeliti melakukan ujian skripsi.
 - b. Setelah ujian skripsi, peneliti melakukan revisi skripsi, jika ada revisi.
 - c. Dan yang terakhir adalah pengumpulan skripsi.

